

PKM Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar

Hamsu Abdul Gani¹, Andi Muhammad Fadlih²

¹Jurusan Pendidikan Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

²Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FKIP, Universitas Musamus

Abstrak. Mitra Kegiatan PKM ini adalah Kelompok Tani Kampung Limbua. Masalahnya adalah: (1) kurangnya pengetahuan tentang budidaya ikan air tawar, (2) kurang inovatif dalam memberdayakan sumber daya alam yang ada disekitar, (3) banyak lahan kosong tidak di manfaatkan dengan baik, dan (4) tidak mengetahui nilai jual ikan air tawar. Sasaran eksternal adalah mengetahui prosedur budidaya ikan air tawar mulai dari proses pembuatan keramba, pembibitan, pemeliharaan dan saat panen. Metode yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan mitra pendamping. Hasil yang dicapai adalah (1) mitra memiliki pengetahuan tentang budidaya ikan air tawar, (2) mitra memiliki keterampilan mengolah sumber daya alam yang ada di sekitar, (3) pemanfaatan lahan kosong, (4) mengetahui nilai jual ikan air tawar.

Kata kunci: Budidaya, Ikan, Air tawar.

Abstract. The partner of this PKM activity is the Limbua Village Farmers Group. The problems are: (1) lack of knowledge about freshwater fish farming, (2) less innovative in empowering natural resources around, (3) a lot of vacant land is not used properly, and (4) do not know the selling value of water fish. bid. The external target is to know the procedures for cultivating freshwater fish, starting from the process of making cages, breeding, maintaining and harvesting. The methods used are: lectures, demonstrations, discussions, questions and answers, and companion partners. The results achieved are (1) partners have knowledge about freshwater fish farming, (2) partners have skills to process natural resources around them, (3) use vacant land, (4) know the selling value of freshwater fish.

Keywords: Aquaculture, Fish, Freshwater.

I. PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan kelompok tani kampung Limbua, yang beralamat di Kecamatan Kalabbirang, Kabupaten Pangkajene dan KepulauanJl.



Gambar 1. Empang Uji Coba



Gambar 2. Spanduk kegiatan PKM

Kondisi UKM mitra sebagai berikut:

- a. Kurangnya pengetahuan tentang budidaya ikan air tawar.
- b. Kurang inovatif dalam memberdayakan sumber daya alam yang ada disekitar,.
- c. Banyak lahan kosong tidak di manfaatkan dengan baik.
- d. Tidak mengetahui nilai jual ikan air tawar..

Kontribusi pengembangan sektor perikanan dalam upaya peningkatan perekonomian dapat dijadikan topik utama dalam potensi sektor perikanan Indonesia yang besar, akan tetapi belum dimanfaatkan secara optimal. Menurut Saragih (2010) mengungkapkan pengembangan sektor perikanan sebagai sumber pertumbuhan perekonomian baru di Indonesia sangat memungkinkan. Hal ini didasarkan pada: (1) Potensi sumberdaya perikanan Indonesia tersedia cukup besar; (2) Sektor perikanan merupakan sumber bahan baku protein hewani dan bahan baku industri-industri domestik; (3) Beberapa komoditas perikanan Indonesia mempunyai daya keunggulan komparatif di pasar internasional; dan (4) Kemampuan sektor perikanan menyerap tenaga kerja, meningkatkan dan meratakan pendapatan masyarakat.

Budidaya ikan air tawar saat ini semakin maju ditunjang meningkatnya sarana prasarana memadai berupa peralatan perikanan, makanan obat-obatan, teknik budidaya yang disempurnakan maupun pemasaran yang lebih baik. Ruang lingkup kegiatan budidaya mencakup pengendalian pertumbuhan dan mortalitas (Tjarmana, 1999).

Proses perumusan strategi pengembangan

budidaya ikan konsumsi air tawar dilakukan dengan melihat dan menganalisis lingkungan budidaya ikan. Analisis dilakukan dengan melihat lingkungan internal dan eksternal yang memengaruhi

pengembangan industri budidaya. (Nugroho, dkk, 2017)

Dalam hal pemberdayaan masyarakat, Chamber dalam Suaib & Siswanto (2017), berpendapat bahwa pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people-centered, participatory, empowerment and sustainable*. Lebih jauh Chamber menjelaskan bahwa konsep pembangunan dengan model pemberdayaan masyarakat tidak hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar (*basic need*) masyarakat tetapi lebih sebagai upaya mencari alternatif pertumbuhan ekonomi lokal. Amanah (2005) menyatakan bahwa pemberdayaan (*empowerment*) adalah upaya kapasitas atau peningkatan kemampuan masyarakat baik secara sosial maupun ekonomi dengan menggunakan potensi sumber daya lokal, menempatkan orang yang diberdayakan sebagai subyek atau fokus kegiatan, sehingga masyarakat memiliki kekuatan untuk meningkatkan kualitas hidup. Intinya, pemberdayaan merupakan upaya peningkatan kekuatan (daya) masyarakat agar masyarakat tersebut mempunyai kekuatan untuk maju dan berkembang (*legal power*), memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan (*legal authority*), dan mampu mengakses berbagai layanan publik (*legal access*). Dalam kaitannya dengan bidang perikanan, Mashur (2019), memaparkan pembinaan masyarakat dalam pengolahan hasil tangkap ikan dilakukan dalam tiga kegiatan inti, yakni :

1. Pembentukan skill dan pemberdayaan individu
2. Pembentukan kelompok/ pembangunan kelembagaan
3. Bantuan Manajemen

Banyak potensi sumber daya alam yang memadai untuk di jadikan kegiatan bagi masyarakat untuk menghasilkan tambahan penghasilan, contohnya wisata permandian alam dewi lansam dan potensi empang yang ada, hal ini sejalan dengan pendapat Muh. Ashari, dkk (2017) "Akuakultur air tawar juga dapat dilakukan secara terpadu dengan usaha pertanian maupun peternakan. Akuakultur air tawar merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang



cukup prospektif. Selain potensi lahan yang luas dan beragam komoditas yang dapat dikembangkan, permintaan terhadap komoditas perikanan air tawar pun terus meningkat. Bahkan permintaan terhadap beberapakomoditas sangat besar, sementara produksi sangat terbatas”.

Mengembangkan potensi dan memberdayakan masyarakat Kampung Limbua dengan memanfaatkan empang yang tidak digunakan untuk dijadikan budidaya ikan air tawar. Hal ini diperkuat oleh pendapat Hence & Sri (2015) “Budidaya perikanan air tawar memiliki beberapa alternatif ikan yang memiliki nilai ekonomis tinggi yaitu ikan Mas, ikan Mujair, ikan Nila, ikan Gurame, ikan Lele dan ikan Patin. Alternatif ikan ini memiliki karakteristik yang berbeda untuk masing-masing jenis pembudidayaannya. Parameter-parameter yang mempengaruhi proses budidaya ikan air tawar tersebut diantaranya: faktor kesesuaian air meliputi: suhu, kecerahan, DO (derivater oksigen), keasaman (pH).

Pengembangan usaha budidaya ikan air tawar di Kampung Limbua Kecamatan Kalabbirang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan masih menghadapi banyak kendala diantaranya kurangnya edukasi tentang pemanfaatan sumber daya alam, tidak mengetahui prosedur budidaya ikan air tawar, masalah penanganan penyakit, masalah harga pakan pelet pabrik yang tinggi. Padahal potensi budidaya ikan air tawar di wilayah tersebut sangat besar. Sumberdaya air yang merupakan syarat utama budidaya ikan sangat melimpah karena dekat dengan kali dewi langsung daerah tersebut, disamping masih banyaknya lahan persawahan dan pekarangan kosong yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat budidaya ikan.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

- a. Memberikan edukasi tentang pemanfaatan lahan, langkah pertama yang dilakukan adalah memberikan penyuluhan tentang manfaat dan bibit ikan yang cocok untuk air tawar.
- b. Memberikan pelatihan tata cara budidaya ikan air tawar dimulai dari bibit ikan yang cocok dengan

cuaca yang ada di kampung Limbua yaitu ikan lele, ikan gurami, ikan mas, ikan nila dan ikan mujair.

- c. Memberikan pelatihan tata cara budidaya ikan air tawar dimulai dari bibit ikan yang cocok dengan cuaca yang ada di kampung Limbua yaitu ikan lele, ikan gurami, ikan mas, ikan nila dan ikan mujair.
- d. Pembuatan kerambah atau tempat bibit ikan menggunakan metode demonstrasi langsung.
- e. Untuk meningkatkan pengetahuan maka menghadirkan orang yang ahli di bidangnya.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Memberikan edukasi tentang budidaya ikan air tawar

Pada tahapan ini, tim pengabdian memperkenalkan kepada mitra tentang budidaya ikan air tawar. Setelah mitra mengetahui dengan baik budidaya ikan air tawar, maka dilanjutkan dengan memperkenalkan jenis-jenis ikan air tawar.

B. Memperkenalkan bibit ikan air tawar

Pada tahapan ini tim pengabdian memperkenalkan jenis-jenis bibit ikan air tawar dengan memperhatikan faktor cuaca di lingkungan setempat seperti suhu, pH air, ketinggian lokasi, lama pembibitan, luas kolam, kemudahan pakan ikan dan minat masyarakat terhadap ikan. Setelah mitra mengetahui dengan baik jenis-jenis bibit ikan air tawar dan faktor lingkungan, maka berikutnya dilanjutkan dengan kegiatan membuat kerambah pembibitan.

C. Melatih pembuatan kerambah untuk bibit ikan

Pada tahapan ini, tim pengabdian melatih dan mendampingi mitra membuat kerambah ikan. Setelah mitra terampil, maka dilanjutkan dengan kegiatan meningkatkan kuantitas atau jumlah kerambah ikan.



Gambar 3. Proses pembuatan kerambah

D. Melatih dan Mendampingi Mitra Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerambah ikan

Pada tahapan ini, tim pengabdian melatih dan mendampingi mitra untuk memperbanyak kerambah pembibitan ikan air tawar yang memiliki kualitas baik. Setelah mitra mengetahui dan terampil, maka berikutnya dilanjutkan dengan kegiatan meningkatkan kualitas kerambah pembibitan ikan air tawar.



Gambar 4. Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Kerambah

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

- a. Mitra memiliki pengetahuan tentang budidaya ikan air tawar.
- b. Mitra memiliki keterampilan membuat kerambah tempat pembibitan ikan air tawar
- c. Mitra memiliki kemampuan meningkatkan kualitas dan kuantitas kerambah ikan



SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2021

"Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19"

ISBN: 978-623-387-015-3

- d. Mitra memiliki pengetahuan tentang nilai ekonomi dan nilai konsumtif ikan air tawar

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, S. (2005). Pengembangan Masyarakat Pesisir berdasarkan Kearifan Lokal di Pesisir Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali (Doctoral dissertation). Institut Pertanian Bogor, Indonesia.
- Ashari, M., Arini & Mintarsih, F (2017). Jurnal Sistem Informasi: Aplikasi pemilihan bibit budidaya ikan air tawar dengan metode MOORA-Entropy. Volume;01, Number; 02
- Lumentut, Hence Beedwel & Hartati, Sri. (2015). Indonesia journal of computing and cybernetics Systems: Sistem pendukung keputusan untuk memilih budidaya ikan air tawar menggunakan AF-TOPSIS. Volume 9, No 2
- Mashur, D., Putra, R., Herman, H., Mayarni, M., Nasution, M., Hariyani, E., Musadad, M., & Putri, R. (2019). Penguatan Iptek dan kearifan lokal dalam pengelolaan perikanan di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Unri Conference Series: Community Engagement, 1, 290-296.
[https://doi.org/10.31258/unricsce.1.290 - 296](https://doi.org/10.31258/unricsce.1.290-296)

Nugroho, dkk. Vol. 12 No. 2 ISSN 2085-8418
<http://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalmpi/>

Saragih. 2010. Agribisnis. Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian. PT Bogor: IPB Press.

Suaib, H., & Siswanto, B. (2017). Suku Moi: Nilai-Nilai Kearifan Lokal dan Modal Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat

Tjarmana, Maman., (1999). Sistem Budi Daya Ikan. Universitas Terbuka, Jakarta.